

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SIKUMANA KOTA KUPANG TAHUN 2012**

**Yuliana Dafroyati**

## **ABSTRACT**

This research aimed to know the factors that affect the anemia occurrence on pregnant mother at Sikumana Primary Health Care. The kind of this research is quantitative with descriptive design to describe factors that affect the anemia occurrence on pregnant mothers at Sikumana Primary Health Care. The sample of this research was 36 pregnant mothers who came to do Antenatal Care at Sikumana Primary Health Care especially at KIA clinic. The result of this research showed that based on the pregnant mother's age factor 18 out of 36 (50%) pregnant mothers suffered anemia were pregnant at the unrisk age that is 20 years old to less than 35 years old (20 years old - < 35 years old); based on the pregnancy age factor 24 out of 36 (67%) pregnant mothers suffered anemia, and the age of their pregnancy was in Trimester III; based on the level of knowledge factor 18 out of 36 (50%) pregnant mothers had low knowledge level; based on the social economy status factor 18 out of 36 (50%) pregnant mothers were in the low social economy status; based on the nutrition intake during pregnancy factor 18 out of 36 (50%) pregnant mothers were in the inadequate nutrition intake; and based on the discipline level of pregnant mother in consuming the Fe tablet factor 36 out of 36 (100%) pregnant mothers were indisciplined in consuming it.

**Key Words :** Factors, Anemia occurrence, and pregnant mother

## **PENGANTAR**

Indikator kesehatan yang disebabkan antara lain oleh penting dan masih menjadi keadaan kesehatan dan gizi ibu tantangan bagi bangsa Indonesia yang rendah selama masa khususnya Propinsi Nusa Tenggara kehamilan. Yang menjadi penyebab Timur sekarang ini adalah masih paling banyak kematian maternal tingginya Angka Kematian Ibu yaitu adalah akibat perdarahan yang ibu alami selama persalinan maupun tingkat nasional dan 128/1000 pada masa nifas. Perdarahan yang kelahiran hidup untuk NTT. paling sering disebabkan oleh Tingginya angka tersebut anemia pada ibu hamil.

Anemia dapat didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah sampai dibawah rentang normal 13.5 gr/dl (Pria), 11.5 gr/dl (Wanita) dan 10.0 gr/dl (anak-anak). Anemia yang sering diderita oleh ibu hamil adalah anemia defisiensi besi. Ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi pada umumnya hanya memberi sedikit besi pada janin yang dibutuhkan untuk kebutuhan metabolisme besi yang normal. Gejala awal anemia defisiensi besi berupa badan lemah, lelah, kurang energi, kurang nafsu makan, daya konsentrasi menurun, sakit kepala, mudah terinfeksi penyakit, stamina tubuh menurun, dan pandangan berkunang-kunang terutama bila bangkit dari duduk. Selain itu wajah, selaput lendir, kelopak mata, bibir dan kuku penderita tampak pucat. Jikalau anemia berat, ibu bisa sesak napas bahkan lemah jantung.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Selain secara fisiologis, seorang ibu hamil akan mengalami anemia jika selama masa kehamilan tidak menjaga

kesehatan dan akan menjadi lebih berat serta dapat memberikan dampak yang sangat buruk, baik bagi janin maupun bagi ibu hamil sendiri. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, yaitu nutrisi yang tidak cukup, masukan zat besi yang tidak adekuat, serta ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil studi data awal yang peneliti ambil di Puskesmas Sikumana, terdapat 40 ibu hamil yang menderita anemia dengan kadar Hb berkisar antara 7 gr/dl sampai 10 gr/dl. Dengan rincian anemia berat (5-7 gr/dl) 2.7% ibu hamil, yang menderita anemia sedang (7.1-8.9 gr/dl) 19.4% ibu hamil dan ibu hamil yang menderita anemia ringan (9-10 gr/dl) 77.7% ibu hamil. Melihat data tersebut di atas menunjukkan bahwa masalah anemia pada ibu hamil masih menjadi hambatan bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia, khususnya NTT.

Faktor-faktor yang mengakibatkan semakin meningkatnya angka kejadian

anemia pada ibu hamil, antara lain: usia ibu hamil, umur kehamilan, status sosial ekonomi, budaya, tingkat pendidikan yang juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil serta tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi obat penambah darah (Fe). Usia ibu yang terlalu muda dan terlalu tua sangat mempengaruhi kejadian anemia, karena pada usia muda tersebut membutuhkan zat besi lebih banyak, baik untuk pertumbuhan ibu hamil sendiri maupun janin yang dikandungnya, sedangkan kehamilan yang terjadi pada ibu berusia lebih dari 35 tahun lebih banyak mengalami hipertensi, diabetes melitus, anemia dan penyakit-penyakit kronis lainnya yang akhirnya dapat mempengaruhi kehamilannya.

Pada kehamilan memasuki usia 10 minggu, darah ibu bertambah tetapi tidak dibarengi dengan pertambahan plasma darah dan akan memuncak dalam usia kehamilan antara 32-36 minggu. Makin tua umur kehamilan, kadar Hb semakin rendah karena pengenceran darah menjadi semakin nyata dengan kemajuan

umur kehamilan, sehingga frekuensi anemia dalam kehamilan semakin meningkat. Tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi secara tidak langsung dapat mempengaruhi keadaan anemia pada ibu hamil. Tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan dan nutrisi-nutrisi yang harus dipenuhi selama masa kehamilan, sedangkan tingkat ekonomi yang rendah juga mempengaruhi kemampuan ibu dalam memenuhi nutrisi yang diperlukan selama masa kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang diterima selama masa kehamilan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas kehamilannya, yaitu meningkatnya kadar Hb pada ibu hamil.

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sikumana”**.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menderita anemia atau ibu hamil yang kadar Hbnya di bawah 11 gr/dl yang ada di Puskesmas Sikumana berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Notoadmojo adalah 36 orang ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana pada bulan Januari 2013. Data yang telah terkumpul akan diolah secara deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan tabular.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 36 orang ibu hamil di Puskesmas Sikumana, maka diperoleh hasil, sebagai berikut :

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sikumana yaitu di Poli KIA mulai tanggal 21 Januari - 23 Januari 2013. Puskesmas Sikumana merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di kota Kupang. Wilayah kerja Puskesmas Sikumana mencakup 6 (enam) kelurahan dalam wilayah Kecamatan Maulafa dengan luas wilayah kerja sebesar 200.67 km<sup>2</sup>. Kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sikumana antara lain : Kelurahan Sikumana, Kelurahan Kolhua, Kelurahan Belo, Kelurahan Fatukoa, Kelurahan Naikolan, dan Kelurahan Oepura.

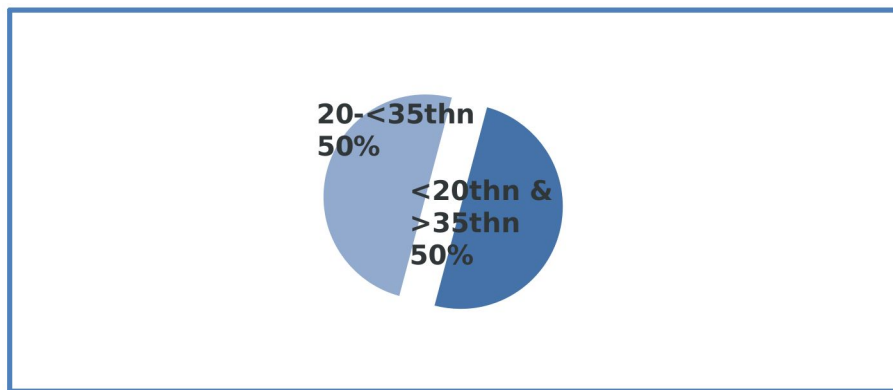
### **Gambaran Umum Responden**

Hasil penelitian mengenai gambaran umum responden (Tabel 1) menunjukkan bahwa dari tingkat anemia, 15 (42.9%) ibu hamil menderita anemia Ringan, 12 (33%), ibu hamil menderita anemia Sedang, dan 9 (25%) ibu hamil menderita anemia berat; dari jumlah paritas, 20 (56%) ibu hamil Primigravida dan 16 (44%) ibu hamil Multigravida; dari tingkat pendidikan responden 19 (53%) ibu

hamil berpendidikan SMA, 13 (36%) Ibu suaminya bekerja sebagai PNS, dan 4 (11%) ibu hamil 9 (25%) bekerja sebagai berpendidikan SD; dari pekerjaan Wiraswasta, 8 (22%) Ibu, 27 (75%) ibu hamil bekerja bekerja sebagai tukang, sopir dan sebagai IRT, 8 (22%) ibu hamil mahasiswa, 6 (17%) ibu suaminya merupakan Mahasiswa dan 1 (3%) bekerja sebagai petani, 2 (5%) ibu hamil merupakan Wiraswasta; bekerja sebagai buruh. serta dari pekerjaan suami 11 (31%)

Variabel	$\Sigma$ (Jumlah Ibu)	%
<b>Tingkat Anemia Ibu</b>		
Ringan	15	42.9%
Sedang	12	33%
Berat	9	25%
<b>Paritas</b>		
Primigravida	20	56%
Multigravida	16	44%
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	11%
SMP	13	36%
SMA	19	53%
PT	0	0%
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
PNS	0	0%
Wiraswasta	1	3%
IRT	27	75%
Mahasiswa	8	22%
<b>Pekerjaan Suami</b>		
PNS	11	31%
Wiraswasta	9	25%
Petani	6	17%
Buruh	2	5%
Lain-lain*)	8	22%

*Tabel 1. Karakteristik Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*



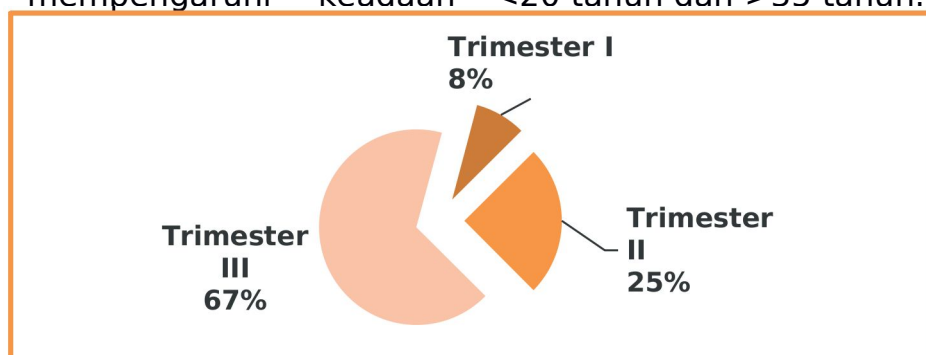
*Gambar 1. Karakteristik Usia Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*

### **Faktor Usia Ibu Hamil**

Hasil penelitian mengenai Faktor Usia Ibu Hamil (Gambar 1) menunjukkan bahwa dari 36 responden yang peneliti ambil, 50% ibu merupakan ibu yang hamil dalam usia beresiko yaitu <20 tahun dan >35 tahun. Sedangkan 50% ibu merupakan ibu yang hamil dalam usia yang tidak beresiko yaitu 20 tahun - <35 tahun. Hamil pada usia yang beresiko akan sangat mempengaruhi keadaan

anemia pada ibu hamil. Tetapi keadaan ini tidak mutlak karena pada ibu yang hamil pada usia yang tidak beresiko juga bisa mengalami anemia.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa 50% ibu hamil yang menderita anemia, hamil pada usia yang tidak beresiko yaitu 20 tahun-<35 tahun dan 50% ibu, hamil pada usia yang beresiko yaitu <20 tahun dan >35 tahun.

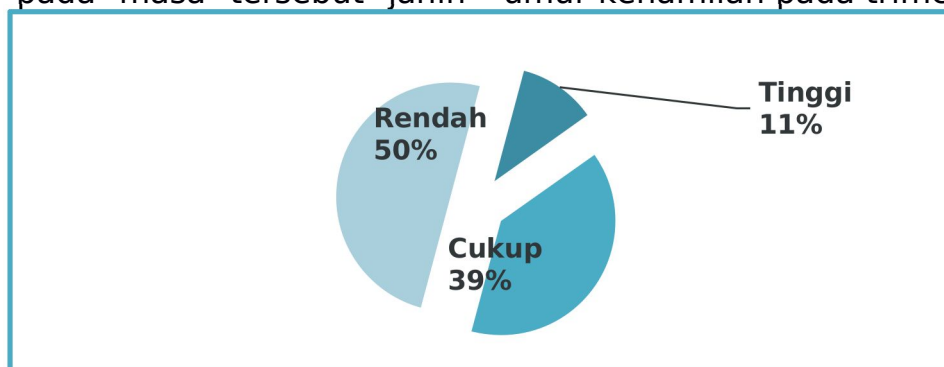


*Gambar 2. Karakteristik Umur Kehamilan Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*

### Faktor Umur Kehamilan

Hasil Penelitian mengenai Faktor Umur Kehamilan Ibu (Gambar 2) menunjukkan bahwa 67% ibu hamil menderita anemia pada usia kehamilan Trimester III, 25% pada usia kehamilan Trimester II dan 8% pada usia Trimester I. Ibu hamil cenderung mengalami anemia pada tiga bulan terakhir kehamilan karena pada masa tersebut janin

menimbun cadangan zat besi untuk dirinya sendiri sebagai persediaan bulan pertama sesudah lahir. Semakin tinggi umur kehamilan ibu maka akan mempengaruhi keadaan anemia pada ibu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 67% ibu hamil yang menderita anemia datang dengan umur kehamilan pada trimester III.



*Gambar 3. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia tentang Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*

### Faktor Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dalam Kehamilan

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan (Gambar 3) menunjukkan bahwa 50% ibu hamil yang diteliti

berpengetahuan rendah tentang anemia, 39% berpengetahuan cukup dan 11% saja yang berpengetahuan tinggi. Agustina (2000) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anemia adalah adanya penyakit infeksi dan asupan makanan yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh yang

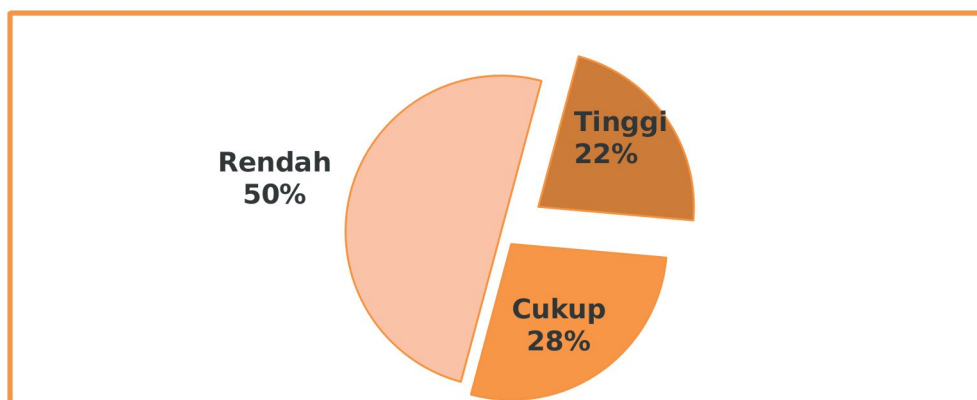
dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pendidikan tentang kesehatan ibu mengakibatkan ibu merasa tidak perlu untuk meminta pertolongan medis atau mendatangi pusat-pusat pelayanan kesehatan yang tersedia. Dengan pengetahuan yang rendah, seorang ibu hamil beresiko menderita anemia, karena ketidaktahuan ibu mengenai anemia menghambat proses pencegahan anemia pada ibu hamil itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 50% ibu hamil yang menderita anemia berpengetahuan rendah, 39% ibu hamil berpengetahuan cukup dan 11% ibu hamil berpengetahuan tinggi.

#### **Faktor Status Sosial Ekonomi Keluarga Ibu Hamil.**

Hasil penelitian mengenai status sosial ekonomi keluarga ibu hamil (Gambar 4) menunjukkan bahwa 50% ibu hamil berstatus sosial ekonomi keluarganya rendah dengan pendapatan <700.000

perbulan, 28% ibu hamil berstatus sosial ekonomi cukup dan 22% ibu hamil berstatus sosial ekonomi tinggi. Penyebab terjadinya anemia yaitu (1) Kurangnya kemampuan keluarga memperoleh makanan yang cukup kuantitas dan kualitas untuk anggota keluarga sepanjang tahun, (2) Praktek pelaksanaan pemeliharaan ibu dan anak memadai, (3) Kurangnya kemampuan keluarga dalam menjangkau pelayanan dan lingkungan kesehatan yang baik. Semua itu diperburuk lagi bila ditambah adanya faktor kemiskinan, rendahnya status wanita, adanya buta huruf, dan lingkungan yang buruk. Keadaan ini tidak mutlak, karena sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 22% ibu hamil berstatus sosial ekonomi keluarga tinggi, 28% berstatus sosial ekonomi keluarga cukup, dan 50% ibu hamil berstatus sosial ekonomi keluarga rendah dengan pendapatan <700.000 perbulan.





*Gambar 4. Karakteristik Status Sosial Ekonomi Keluarga Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*

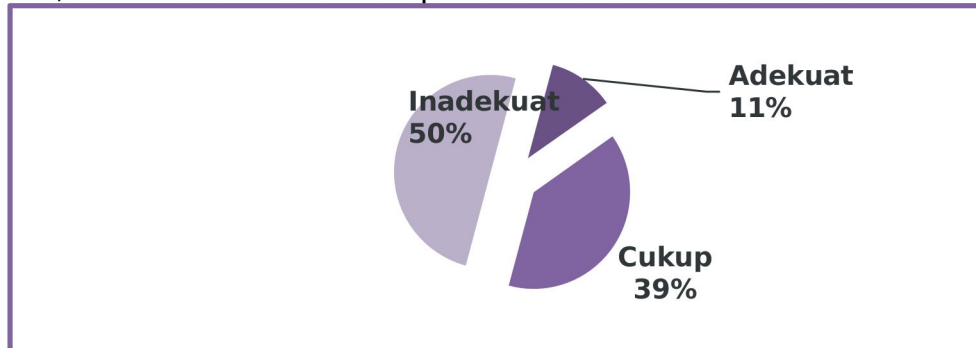
### **Faktor Status Asupan Nutrisi Ibu Hamil selama masa Kehamilan.**

Hasil penelitian mengenai status asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan (Gambar 5) menunjukkan bahwa 50% ibu hamil asupan nutrisinya inadekuat selama masa kehamilan, 39% asupan nutrisinya cukup dan 11% ibu hamil asupan nutrisinya adekuat. Perencanaan gizi untuk wanita hamil sebaiknya mengacu pada RDA (*Recomended Daily Allowances*). Dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil, kebutuhan ibu hamil akan protein meningkat sampai 68%, asam folat 100%, kalsium 50% dan zat besi 200%-300%. Bahan pangan yang digunakan harus meliputi enam kelompok, yaitu 1) Makanan yang

mengandung protein (Hewani dan Nabati); 2) Susu dan olahannya; 3) Roti dan biji-bijian; 4) Buah dan sayur yang kaya akan vitamin C; 5) Sayuran berwarna hijau tua; 6) buah dan sayur lain. Jika keenam bahan makanan ini digunakan, maka seluruh zat gizi yang

dibutuhkan ibu hamil akan terpenuhi, kecuali zat besi dan asam folat. Itulah sebabnya mengapa suplementasi zat besi perlu sekali diberlakukan, bahkan kepada wanita yang bergizi baik. Status asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan, akan sangat mempengaruhi keadaan status kesehatan ibu hamil, terutama masalah anemia pada ibu hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, 50% ibu hamil yang

menderita anemia status asupan nutrisi cukup dan 11% berstatus nutrisi selama kehamilannya asupan nutrisi adekuat. inadekuat, 39% berstatus asupan

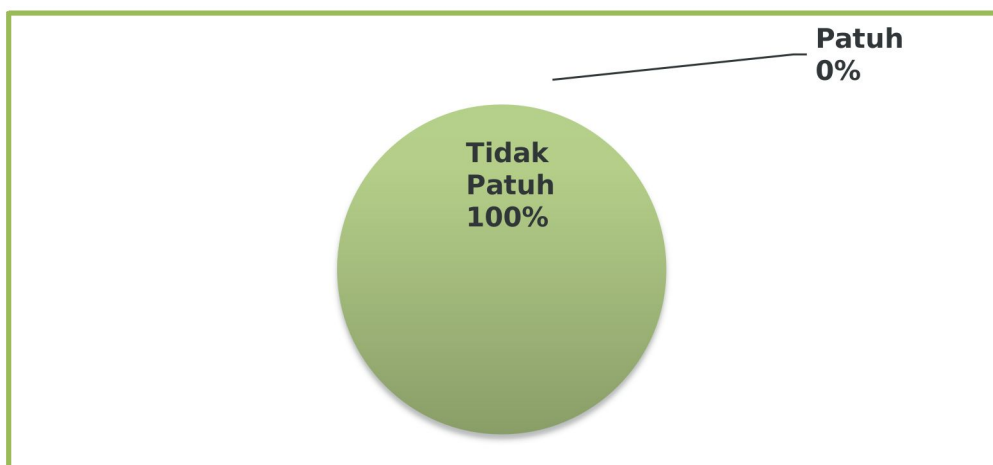


*Gambar 5. Karakteristik Status Asupan Nutrisi Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sikumana*

#### **Faktor Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe selama masa Kehamilan.**

Hasil penelitian mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan (Gambar 6) menunjukkan bahwa 100% ibu hamil atau seluruh ibu hamil yang diteliti tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam minum pil Fe yang diterima selama kehamilannya merupakan faktor penting dalam meningkatkan

kualitas kehamilannya. Kadar hemoglobin akan meningkat 1 gr/dl jika dalam waktu 1-2 bulan ibu hamil mengonsumsi pil Fe 60 mg. Kepatuhan ibu hamil minum pil Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat mempengaruhi keadaan anemia pada ini hamil. Keadaan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 100% atau seluruh ibu hamil yang diteliti tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.



*Gambar 6. Karakteristik Tingkat Kepatuhan Responden (Ibu Hamil) yang Menderita Anemia dalam Mengonsumsi Tablet di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*

### **Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan diikuti faktor asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan yang tidak adekuat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah faktor usia ibu hamil, faktor umur kehamilan, faktor tingkat pengetahuan ibu

hamil mengenai anemia, faktor status sosial ekonomi keluarga, faktor asupan nutrisi selama masa kehamilan dan faktor tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia adalah faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan diikuti faktor asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan yang tidak adekuat.

Dengan penelitian ini, diharapkan ibu hamil bisa mengubah pola hidup mereka khususnya dalam hal meningkatkan asupan nutrisi selama masa kehamilan serta dalam hal kepatuhannya dalam

mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan untuk menekan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Mengingat bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sikumana cukup tinggi maka petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Sikumana khususnya di Poli KIA agar senantiasa memperhatikan keadaan ini, bisa dengan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil khususnya mengenai pentingnya meningkatkan asupan nutrisi selama masa kehamilan dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan agar meningkatkan pemahaman ibu hamil, sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan.

## REKOMENDASI

Agar dilakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat asupan nutrisi pada ibu hamil selama masa kehamilan serta tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Hidup Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. EGC : Jakarta
- Bobak, Lowdermik, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas ed.4*. EGC : Jakarta
- Curtis B. Glade. 1999. *Kehamilan Apa Yang Anda Hadapi Minggu per Minggu*. Arcan : Jakarta
- Fraser, M. Diane dan Cooper, A. Margaret. 2009. *Buku Ajar Bidan Myles ed. 14*. EGC : Jakarta
- Indiarti, M.T. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan dan Persalinan dan Perawatan Bayi*. Diglosia Media : Jakarta
- Notoadmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Nursalam, M. 2001. *Metodologi Riset Penelitian*. EGC : Jakarta
- Simkin, Penny, dkk. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Arcan : Jakarta
- Yayasan Bina Pustaka. Ilmu Kebidanan
- <http://pondokibu.com/dampak-anemia-terhadap-ibu-hamil-dan-janin.html>
- <http://puskesmas-oke.blogspot.com/2008/12/anemia-pada-ibu-hamil.html>
- <http://www.skripsipedia.com/2011/03/faktor-yang-mempengaruhi-anemia.html>
- <http://sahabatpintarq.blogspot.com/2001/05/pengetahuan-anemia-pada-ibu-hamil.html>

